

MOTIVASI KUNJUNGAN DI PERPUSTAKAAN AKKES ASIH HUSADA

Ana Lafie Fithrotinnisa^{*)}, Afidatul Lathifah

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Perpustakaan AKKES Asih Husada bertujuan sebagai penyedia informasi bagi seluruh civitas akademik, khususnya mahasiswa AKKES Asih Husada. Penelitian ini bertujuan untuk mencari gambaran terkait motivasi yang dimiliki mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil informan yaitu mahasiswa AKKES Asih Husada sebagai informan untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi internal yang dimiliki oleh mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dan keinginan untuk berkumpul bersama teman-teman. Sedangkan motivasi eksternal mahasiswa AKKES Asih Husada ketika berkunjung perpustakaan adalah untuk memanfaatkan fasilitas-fasilitas pendukung yang ada di perpustakaan seperti ruangan yang nyaman untuk berkumpul ketika mereka memiliki waktu luang, serta fasilitas *wi-fi* yang mereka gunakan untuk mencari informasi atau untuk mengakses internet.

Kata kunci: Perpustakaan Asih Husada; motivasi; kunjungan mahasiswa ke perpustakaan

Abstract

[Title: Motivation of Library Visit at AKKES Asih Husada] The library of AKKES Asih Husada was purposed to provide information for all academic community especially for the students of AKKES Asih Husada. This research was aimed to find a picture related to student's motivation as they visited the library. This research used qualitative method by interviewing AKKES Asih Husada's students as an informant. Based on the result of this research, it can be concluded that Internal motive of the students when they visited the library was to fulfill their needed of information, and their will to gathered with their friends. While the external motivation of the Asih Husada AKKES students when visited the library was to utilize the supporting facilities in the library such as a comfortable room to gathered when they have free time, as well as *wi-fi* facilities that they used to find information or to accessed internet.

Keywords: *library of AKKES Asih Husada; motivation; library visit*

^{*)}Penulis Korespondensi.
E-mail: analafie05@gmail.com

1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan suatu ruang atau bangunan gedung atau bagian dari gedung itu sendiri yang berisi kumpulan koleksi bahan pustaka yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan digunakan oleh pembaca jika diperlukan (Sutarno, 2006 : 11). Secara rinci dapat dijelaskan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan koleksi bahan pustaka yang telah disusun dan diatur oleh pustakawan sehingga koleksi tersebut dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna perpustakaan jika mereka membutuhkan suatu informasi.

Adapun salah satu jenis perpustakaan yang akan dikaji adalah Perpustakaan Perguruan Tinggi, yang berfungsi sebagai penunjang sarana pendidikan untuk civitas akademik Perguruan Tinggi tersebut. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Sulistyono – Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan (1993 : 52), menjelaskan bahwa secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Melihat pentingnya fungsi dan tujuan dari Perpustakaan Perguruan Tinggi tersebut, maka wajib hukumnya setiap Perguruan Tinggi / Universitas untuk memiliki sebuah perpustakaan di lingkungannya. Seperti yang dikemukakan oleh Wiyarsih (2009) yang meneliti tentang pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa UGM, disebutkan bahwa

tingkat pemanfaatan perpustakaan di UGM cukup tinggi, dengan rata-rata pengunjungnya 2.395 orang dalam 26 hari kerja, yang berarti rata-rata 90 orang berkunjung ke perpustakaan setiap harinya. Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan rata-rata 2 kali seminggu yang berdurasi masing-masing 2 jam. Waktu tersebut digunakan untuk membaca buku dan mengakses internet. Tidak banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa karena fasilitas yang sudah cukup memadai seperti koleksi buku, akses internet dan OPAC. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa para mahasiswa UGM dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran terutama untuk mencari buku dan menambah ilmu.

Serupa dengan perpustakaan UGM, perpustakaan AKKES Asih Husada juga memiliki jumlah pemustaka cukup banyak. Namun, ketika peneliti melakukan observasi di perpustakaan tersebut, peneliti sempat mengamati kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang datang ke Perpustakaan AKKES ASIH HUSADA. Jika dilihat dari data kunjungan dan sirkulasi di perpustakaan, hanya sedikit mahasiswa yang terlihat memanfaatkan koleksi perpustakaan. Beberapa dari mahasiswa datang ke perpustakaan hanya sekedar untuk mengobrol dan menghabiskan waktu ketika jam istirahat ataupun jam kosong. Hanya sedikit dari mahasiswa-mahasiswa tersebut yang datang untuk meminjam koleksi perpustakaan atau hanya sekedar membaca buku di perpustakaan. Sehingga muncullah keinginan dari peneliti untuk mencari tahu tentang motivasi yang dimiliki mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada.

Adapun teori-teori yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.1 Konsep Motivasi

Dalam kunjungannya ke perpustakaan, setiap pemustaka atau pengunjung perpustakaan pasti memiliki alasan atau tujuannya sendiri atau yang bisa kita sebut sebagai motivasi. Motivasi yang ada pada diri individu dimulai dari kebutuhan yang

diinginkannya dan berusaha untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Pendapat mengenai teori kebutuhan dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satunya yang dikemukakan oleh Herzberg dalam Devy (2013) yang biasa dikenal dengan *Two Factors Motivation Theory*. Menurut teori ini, motivasi yang ideal merupakan yang dapat merangsang usaha adalah “peluang untuk melaksanakan tugas yang lebih membutuhkan keahlian dan peluang untuk mengembangkan kemampuan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herzberg menyatakan bahwa orang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan kebutuhan, yaitu :

1. *Hygiene Factors* atau motivasi eksternal, merupakan faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin memperoleh ketentraman badaniah. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang berlangsung terus menerus, karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setengah dipenuhi. Jika faktor ini tidak terpenuhi maka akan timbul ketidakpuasan seseorang.
2. *Motivation Factors* atau motivasi internal, merupakan faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan. Faktor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi. Jika faktor ini ada pada diri seseorang akan menimbulkan dorongan kuat untuk memenuhi 6 kebutuhannya, akan tetapi jika kondisi ini tidak ada maka hal ini tidak akan menimbulkan rasa ketidakpuasan yang berlebihan.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai motivasi yang mendorong mereka berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada. Baik motivasi internal maupun motivasi eksternal.

1.2 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan suatu ruang atau bangunan gedung atau bagian dari

gedung itu sendiri yang berisi kumpulan koleksi bahan pustaka yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan digunakan oleh pembaca jika diperlukan (Sutarno NS, 2006 : 11). Pengertian mengenai Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi sendiri menurut Sulisty – Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan (1993 : 52), sebagai berikut :

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Sedangkan Fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004 : 3) antara lain : fungsi edukasi, fungsi rekreasi, fungsi riset, fungsi informasi, fungsi publikasi, dan deposit.

Adapun berdasarkan rincian tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi tersebut, perpustakaan AKKES Asih Husada merupakan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berada di lingkungan AKKES Asih Husada dan berfungsi sebagai sarana informasi untuk proses pembelajaran civitas akademik Asih Husada.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Sehingga peneliti berusaha untuk memahami apa saja motivasi yang dimiliki oleh pemustaka

ketika berkunjung ke perpustakaan, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi. Adapun pengertian mengenai penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2007 : 6).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi kasus. Metode penelitian studi kasus ini digunakan untuk meneliti suatu kasus atau fenomena yang ada dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis untuk dipahami makna yang di dapat dari fenomena yang diteliti tersebut. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk meneliti kasus atau fenomena mengenai motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa AKKES Asih Husada ketika berkunjung ke perpustakaan, dengan cara melakukan wawancara, observasi dan studi dokumenter terhadap mahasiswa AKKES Asih Husada.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Umi Narimawati, 2008 : 98)

Menurut pengertian tersebut, data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui kuisisioner dan wawancara yg diberikan kepada pemustaka, serta berdasarkan hasil observasi langsung oleh peneliti di perpustakaan AKKES Asih Husada.

Subjek penelitian adalah subjek yang dijadikan tujuan penelitian oleh peneliti. Sedangkan objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi perhatian peneliti yang kemudian dijadikan objek untuk diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang

diambil adalah mahasiswa AKKES Asih Husada 11 orang informan yang berada di perpustakaan AKKES Asih Husada, serta yang menjadi objek penelitian peneliti yaitu motivasi pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong, 2006 : 132)

Penentuan informan dipilih secara acak untuk memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah 11 orang mahasiswa AKKES Asih Husada yang sedang berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada untuk di wawancarai mengenai motivasi mereka ketika berkunjung ke perpustakaan.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012 : 188) yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Bila dilihat dari segi cara atau tekniknya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari ketiganya atau disebut dengan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*non participant observation*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi *non participant*, karena peneliti hanya

berperan sebagai pengamat dan tidak berperan serta dalam kegiatan pemustaka di dalam perpustakaan.

2. Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada 5 orang mahasiswa AKKES Asih Husada.
3. Dokumentasi
Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan kegiatan merekam aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa AKKES Asih Husada selama proses penelitian berlangsung.

Setelah peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperlukan, peneliti kemudian mengolah dan menganalisis dengan mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul selama proses penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012 : 246) mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi
Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang telah diperoleh sehingga lebih mengerucut ke inti permasalahan, sehingga peneliti mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian. Reduksi sendiri berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012 : 247).
2. Penyajian Data
Setelah melalui tahap reduksi, data-data yang telah diolah tersebut kemudian disajikan berdasarkan pola yang sesuai dengan jenis penelitian. Pada penelitian jenis kualitatif, data disajikan dalam bentuk naratif, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami objek penelitian dan

memudahkan untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan
Tahap terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Data yang telah diolah dan tersaji, kemudian dipahami oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji depedabiliti, dan uji confirmabiliti (Sugiyono, 2012 : 121). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil pengamatan atau observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pandangan Mahasiswa tentang Perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa informan memiliki beberapa pandangan yang sama tentang Perpustakaan AKKES Asih Husada baik dari segi ruangan, pelayanan, petugas perpustakaan, fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, serta kondisi perpustakaan. Sebagian besar informan berpendapat bahwa ruangan perpustakaan dirasa sudah cukup baik. Ruangan yang bersih serta adanya AC sebagai penyejuk ruangan membuat informan merasa nyaman berada di perpustakaan. Informan juga sudah merasa puas dengan pelayanan di perpustakaan AKKES Asih Husada. Sebagian besar dari mereka berpendapat, bahwa pelayanan

perpustakaan sudah cukup membantu ketika mereka ingin mencari informasi di perpustakaan, serta petugas perpustakaan yang dianggap ramah dan bersahabat membuat informan senang untuk datang ke perpustakaan.

Dari segi koleksi dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan, beberapa informan sudah merasa cukup puas dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan AKKES Asih Husada yang dirasa sudah memenuhi kebutuhan informasi mereka. Namun ada pula informan yang merasa koleksi di perpustakaan AKKES Asih Husada dirasa masih kurang lengkap sehingga informan tersebut akan mencari di informasi di luar perpustakaan.

3.2 Hasil Analisis Motivasi Berkunjung ke Perpustakaan AKKES Asih Husada

Hal yang sangat penting ketika seseorang berkunjung ke perpustakaan adalah motivasi seseorang untuk berkunjung ke perpustakaan. Motivasi sendiri, merupakan suatu alasan atau tujuan yang mendasari seseorang tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang ada pada diri seseorang, dimulai dari kebutuhan yang diinginkannya dan berusaha untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk membantu pustakawan untuk mengetahui dan memahami apa saja motivasi-motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa ketika mereka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pustakawan dapat mengambil gambaran tentang kebutuhan pemustakanya.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Sulisty – Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan (1993 : 52) tujuan yang dimiliki oleh perpustakaan meliputi : memenuhi keperluan informasi pemakai perpustakaan, menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi), menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan, menyediakan jasa peminjaman. Sehingga, ketika seseorang memiliki motivasi tertentu untuk datang ke perpustakaan, pustakawan bertanggung jawab untuk membantu individu tersebut dalam memenuhi

kebutuhan atau keinginannya, sehingga individu tersebut merasa puas saat datang ke perpustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk membantu pustakawan untuk mengetahui dan memahami apa saja motivasi-motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa ketika mereka berkunjung ke perpustakaan, sehingga pustakawan dapat mengambil gambaran tentang kebutuhan pemustakanya.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi yang mereka miliki tidak hanya untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Selain bisa membaca koleksi dan menambah ilmu pengetahuan, informan tersebut sering datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan waktu luang bersama teman-temannya. Mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan AKKES sih Husada juga bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan seperti ruangan ber-AC yang nyaman, serta akses internet yang cepat dan mudah. Adanya berbagai faktor yang membuat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan tersebut, dapat menjelaskan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaanpun berbeda-beda. Sehingga motivasi motivasi tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi ekstenal.

3.2.1 Motivasi Internal

Motivasi yang pertama yaitu motivasi internal. Kebutuhan internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Herzber, dalam Devi (2013) *Motivation Factors* atau motivasi internal, merupakan faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan. Faktor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi. Jika faktor ini ada pada diri seseorang akan menimbulkan dorongan kuat untuk memenuhi kebutuhannya, akan tetapi jika kondisi ini tidak ada maka hal ini tidak akan menimbulkan rasa ketidakpuasan yang berlebihan.

Hal ini sama seperti ketika mahasiswa di Akademi Kesehatan Asih Husada yang akan berkunjung ke perpustakaan AKKES

Asih Husada ketika mereka ingin mencari informasi yang mereka butuhkan. Adanya keinginan dari dalam diri mahasiswa AKKES Asih Husada untuk memenuhi kebutuhan informasinya, mendorong mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi internal mahasiswa AKKES Asih Husada ketika mereka berkunjung ke perpustakaan. Seperti keinginan untuk mencari informasi dengan membaca atau meminjam buku, serta keinginan untuk berkumpul bersama teman di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa ketika informan datang ke perpustakaan, informan tersebut memiliki keinginan dalam diri untuk mencari informasi ketika informan memiliki tugas dan ketika informan tidak memiliki tugas untuk diselesaikan, informan akan tetap berkunjung ke perpustakaan untuk mengobrol dengan temannya, yang mana hal tersebut merupakan bentuk motivasi internal informan yang memiliki keinginan dari dalam diri untuk berkumpul bersama teman-temannya.

Ketika motivasi mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi, sudah seharusnya perpustakaan sebagai sumber informasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustakanya. Melalui hasil observasi, peneliti melihat hanya sebagian kecil mahasiswa yang memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Ketika mereka merasa kesulitan atau tidak menemukan informasi yang mereka cari, mahasiswa-mahasiswa tersebut kemudian akan beralih untuk mengakses internet sebagai sumber informasinya. Hal tersebut yang kemudian dikelompokkan peneliti ke dalam motivasi eksternal.

3.2.2 Motivasi Eksternal

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi edukasi, ketika pemustaka yang datang ke perpustakaan mampu untuk

memanfaatkan informasi yang diperolehnya sehingga informasi tersebut dapat berguna untuk membantu dalam kebutuhan informasinya. Dari hasil pengamatan yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa informasi yang didapatkan oleh mahasiswa dianggap membantu dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya pemustaka yang menjadikan perpustakaan AKKES Asih Husada sebagai acuan untuk mencari sumber informasi walaupun tidak semua informasi yang didapat oleh pemustaka berasal dari koleksi buku referensi yang disediakan oleh perpustakaan, akan tetapi didapatkan melalui sumber lain seperti internet.

Pengertian motivasi eksternal sendiri merupakan dorongan dari luar seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti ketika mahasiswa ingin mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan, mahasiswa tersebut juga membutuhkan fasilitas penunjang untuk membantu memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan informasinya, atau faktor lain yang membuat mahasiswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berikut akan dijelaskan faktor-faktor yang termasuk kedalam motivasi eksternal yang dapat mendorong mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Fasilitas Perpustakaan

Dilihat dari fungsinya, salah satu fungsi perpustakaan yaitu rekreasi, di mana perpustakaan diharapkan mampu untuk menyajikan informasi yang menyenangkan dan menghibur untuk pemustaka yang datang dengan tujuan agar pemustaka dapat merasa senang dan *fresh* setelah berkunjung ke perpustakaan. Fungsi rekreasi ini tidak selalu diwujudkan dengan bacaan-bacaan yang ada di perpustakaan. Namun juga bisa berupa tempat yang nyaman, fasilitas yang memadai, dan pelayanan pustakawan yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, fungsi rekreasi ini lebih kurang sudah dimiliki oleh perpustakaan AKKES Asih Husada. Selain menyediakan koleksi sebagai bahan

referensi, perpustakaan AKKES Asih Husada juga menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai alat penunjang untuk menarik mahasiswa berkunjung ke perpustakaan. Diantaranya yaitu fasilitas ruangan ber-AC yang nyaman dengan ruang baca yang berbentuk meja dan kursi serta ada juga yang berbentuk lesehan, serta pelayanan pustakawan yang baik.

Ruang baca sudah cukup bersih dengan intensitas cahaya yang juga cukup terang. Ketika pagi hari perpustakaan dibersihkan dan dibuka semua jendela agar terjadi sirkulasi udara. Ketika perpustakaan siap beroperasi, jendela kemudian ditutup dan digantikan dengan pendingin ruangan agar ruangan sejuk dan tidak lembab. Mahasiswa dapat dengan nyaman mencari informasi di perpustakaan, atau hanya sekedar bersantai dan mengobrol dengan ketika menghabiskan waktu luang di dalam ruangan yang bersih dan sejuk. Selain ruang baca yang ditampilkan pada gambar 5.3 diatas, perpustakaan AKKES Asih Husada juga menyiapkan ruang baca berbentuk lesehan untuk pemustaka ketika tidak ada kursi yang tersisa atau ketika pemustaka ingin duduk lesehan. Pemustaka dapat memilih sendiri tempat yang membuat mereka nyaman ketika berada di perpustakaan.

Selain ruang perpustakaan yang nyaman, perpustakaan AKKES Asih Husada juga memiliki fasilitas komputer yang sering digunakan oleh mahasiswa AKKES Asih Husada ketika berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa fasilitas komputer yang disediakan oleh perpustakaan AKKES Asih Husada cukup dibutuhkan oleh mahasiswa ketika akan mengerjakan tugas di perpustakaan, namun karena jumlahnya yang terbatas, ditambah dengan kondisi komputer yang rusak, sehingga membuat pemanfaatan komputer tersebut menjadi kurang maksimal. Informan merasa kesukahan ketika mengerjakan tugas menggunakan komputer perpustakaan dikarenakan perangkat *mouse* yang sering error, serta informan diharuskan untuk menunggu cukup lama ketika ingin

menggunakan komputer karena harus bergantian dengan mahasiswa lainnya.

Fasilitas *wi-fi* yang disediakan perpustakaan AKKES Asih Husada merupakan fasilitas yang paling sering digunakan oleh hampir semua mahasiswa yang datang ke perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara, yang mana hampir semua informan menyebutkan bahwa ketika mereka datang ke perpustakaan mereka akan memanfaatkan *wi-fi* perpustakaan baik untuk mencari sumber referensi lain melalui internet, maupun untuk mengakses situs-situs lain yang membutuhkan akses internet. Mahasiswa akan memanfaatkan fasilitas *wi-fi* walaupun informan tersebut tidak membutuhkan akses internet untuk mencari informasi, namun informan tersebut akan tetap memanfaatkan *wi-fi* untuk sekedar mengakses situs yang diinginkannya.

Selain fasilitas-fasilitas yang telah disebutkan, perpustakaan AKKES Asih Husada juga menyediakan fasilitas perpustakaan digital yang dapat membantu pemustaka saat berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi jika pemustaka tersebut tidak menemukan informasi yang dibutuhkan di perpustakaan. Namun sayangnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, hanya ada sedikit pemustaka yang telah memanfaatkan fasilitas perpustakaan digital tersebut.

2. Pengaruh Teman

Selain fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, pengaruh teman ternyata juga ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan. Mahasiswa yang memiliki kelompok pertemanan cenderung untuk mengikuti kegiatan teman yang lain dari kelompok tersebut. Seperti jika ada beberapa mahasiswa yang pergi ke perpustakaan, mahasiswa yang lain kemudian juga pergi ke perpustakaan. Ketika mereka memiliki jam kosong dan tidak memungkinkan untuk keluar area kampus, mahasiswa kemudian memilih perpustakaan sebagai tempat untuk berkumpul bersama di luar kelas. Hal tersebut kemudian menjadi salah satu faktor munculnya motivasi eksternal pada diri

mahasiswa tersebut dengan keinginan untuk menghabiskan waktu luang bersama teman-temannya.

Dari hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa ketika mahasiswa tidak memiliki tugas, mereka akan tetap mengunjungi perpustakaan untuk menghabiskan waktu luang bersama. Hal tersebut dirasa bagus, karena perpustakaan memenuhi salah satu fungsinya yaitu fungsi rekreasi di mana pemustaka merasa senang untuk berkunjung ke perpustakaan. Mahasiswa AKKES Asih Husada merasa senang berkunjung ke perpustakaan ketika mereka memiliki waktu luang. Selain itu, mahasiswa juga bisa memanfaatkan fasilitas lain untuk memenuhi kebutuhan mereka termasuk koleksi perpustakaan atau *wi-fi* untuk mengakses internet. Walaupun, ketika mahasiswa-mahasiswa tersebut datang bersama-sama, kondisi perpustakaan menjadi ramai serta tidak kondusif, peran perpustakaan dalam menarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dapat terpenuhi dengan berbagai faktor yang telah dijelaskan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa AKKES Asih Husada cukup beragam. Ada yang datang untuk memanfaatkan koleksi buku yang tersedia sebagai sumber informasi dalam mengerjakan tugas, ada pula yang datang untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti komputer dan *wi-fi* untuk mengakses internet, serta ada pula yang datang ke perpustakaan hanya untuk sekedar memanfaatkan waktu luang disaat istirahat atau jam kosong saja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara dari kesebelas informan yang menjawab, motivasi mereka datang ke perpustakaan adalah membaca buku, mengisi waktu luang dan memanfaatkan fasilitas internet/*wi-fi*.

4. Simpulan

Sebagian mahasiswa AKKES Asih Husada akan berkunjung ke perpustakaan AKKES Asih Husada ketika ingin mencari informasi yang mereka butuhkan. Selain untuk mencari

informasi, ada berbagai motivasi lain yang dimiliki oleh mahasiswa AKKES Asih Husada ketika berkunjung ke perpustakaan. Adapun motivasi tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, faktor internal adalah dorongan dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan faktor eksternal adalah dorongan dari luar sebagai penggerak untuk mewujudkan keinginan dalam dirinya.

Faktor internal yang dimiliki oleh mahasiswa AKKES Asih Husada adalah dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan, yang mana sebagian besar dari mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi, adapula motivasi untuk berkumpul bersama teman di perpustakaan ketika mereka menghabiskan waktu luang.

Sedangkan faktor eksternalnya yang dimiliki oleh mahasiswa antara lain keinginan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan yang timbul dikarenakan pengaruh dari luar seperti fasilitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengaruh dari orang lain. Fasilitas perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan AKKES Asih Husada seperti akses internet/ *wifi*, komputer, dan ruangan yang nyaman membuat mahasiswa tertarik untuk datang ke perpustakaan. Pelayanan dari pustakawan yang baik dan bersahabatpun menjadi alasan untuk mahasiswa tetap berkunjung ke perpustakaan walaupun mereka tidak sedang membutuhkan informasi dari perpustakaan tersebut.

Adanya pengaruh orang lain seperti teman juga turut mempengaruhi motivasi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan AKKES Asih Husada. Ketika mahasiswa memiliki jam kosong atau waktu luang, beberapa mahasiswa kemudian akan mengajak mahasiswa lainnya untuk menghabiskan waktu luang mereka di perpustakaan, sehingga munculah pengaruh dari luar yang membuat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan.

Berbagai motivasi yang dimiliki oleh pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan tersebut, menunjukkan bahwa perpustakaan AKKES Asih Husada dirasa sudah cukup memenuhi tugas dan fungsinya sebagai penyedia kebutuhan informasi pemustaka. Mulai dari memanfaatkan fasilitas yang disediakan seperti koleksi buku, *wi-fi*, komputer, perpustakaan digital, ataupun hanya sekedar mengakses internet dan memanfaatkan waktu luang dengan pergi ke perpustakaan bersama teman-teman.

Fakultas”.

<https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/8292> diakses pada tanggal 22 Agustus 2017 pukul 05.43

Daftar Pustaka

- Basuki, S. 1991. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Berawi, Imran. 2012. “Mengetahui Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi”.
<http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20-%20Copy%20%28%29.pdf> diakses pada tanggal 4 Agustus 2017 pukul 04.08
- Fransisca, Devy. 2013. “Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum”.
<http://journal.unair.ac.id/downloadfullpapersjurnal%20Devy%20Fransisca.pdf> diakses pada 9 Agustus 2017 pukul 08.13
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung : Agung Media
- PR INDONESIA. 2007. “Undang-Undang Republik Indonesia”.
http://htl.unhas.ac.id/form_peraturan/photo/094607UU%20No.43%20tahun%202007%20tentang%20Perpustakaan.pdf diakses pada tanggal 26 Agustus 2017 pukul 01.09
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wiyarsih. 2009. “Motivasi Mahasiswa Memanfaatkan Fasilitas Perpustakaan